

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh beberapa orang yang bekerjasama melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari kegiatan usaha yang dilakukan ada beberapa jenis perusahaan, diantaranya adalah perusahaan jasa, perusahaan manufaktur, dan perusahaan dagang. Tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh laba semaksimal mungkin. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus dapat meningkatkan volume penjualannya. Penjualan barang dan jasa perusahaan dapat dilakukan dengan penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan (Mulyadi 2016:379). Keuntungan dari melakukan penjualan tunai adalah hasil dari penjualan tersebut langsung terealisasi dalam bentuk kas yang dibutuhkan untuk kelancaran dalam kegiatan operasional perusahaan.

Sistem memegang peranan penting bagi perusahaan. Sistem sangat diperlukan bagi suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan karena sistem merupakan sekelompok unsur yang erat yang berhubungan satu sama lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem yang diterapkan dengan baik dalam suatu perusahaan akan menciptakan prosedur kerja yang sistematis dan sesuai dengan aturan-aturan yang lazim dipakai dalam suatu organisasi, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan saling mendukung pada setiap bagian dalam perusahaan. Akuntansi sangat berkaitan dengan sistem. Akuntansi dan sistem memiliki peran yang penting dalam suatu perusahaan. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan. Salah satu aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan kas.

Kas menjadi sangat penting karena merupakan aktiva yang paling likuid sehingga mudah untuk dipindahtangankan dan resiko terjadinya tindakan pencurian, penggelapan, penyelewengan, serta bentuk kecurangan lainnya terhadap kas pun sangat tinggi. Oleh karena itu perusahaan dalam usahanya melindungi kas dari penyalahgunaan, sepatutnya perusahaan perlu menerapkan sistem agar penerimaan kas terkontrol dengan baik.

Dalam mengelola suatu penjualan tunai maka perusahaan membutuhkan suatu sistem akuntansi penerimaan kas. Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai sangat dibutuhkan perusahaan untuk mengatur jalannya suatu prosedur yang berkaitan dengan pelaksanaan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai agar terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan perusahaan.

PT Pilar Putra Teknik Palembang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum, khususnya penjualan alat-alat pertanian dan *sparepartnya*. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, PT Pilar Putra Teknik Palembang masih memiliki sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang belum baik seperti belum memiliki prosedur penerimaan kas secara tertulis, perangkapan tugas dan dokumen yang belum memiliki nomor urut tercetak. Maka PT Pilar Putra Teknik Palembang harus memiliki sistem akuntansi yang baik untuk menjalankan aktivitasnya, khususnya pada sistem penerimaan kas atas penjualan tunai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menyadari bahwa penerimaan kas dalam suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam kelangsungan kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memilih judul “**Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai pada PT Pilar Putra Teknik Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Pilar Putra Teknik Palembang?

2. Bagaimana usulan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Pilar Putra Teknik Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas dan mempermudah dalam pembahasan yang ada pada PT Pilar Putra Teknik Palembang, maka penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan Penulisan

Tujuandari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Pilar Putra Teknik Palembang.
2. Untuk mengetahui usulan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Pilar Putra Teknik Palembang

Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan PT Pilar Putra Teknik Palembang agar dapat memperbaiki sistem penerimaan kas dari penjualan tunai.
2. Sebagai referensi bacaan yang dapat dijadikan bahan acuan untuk menyusun laporan akhir mengenai perancangan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai PT Pilar Putra Teknik Palembang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Menurut Sanusi (2011:104), sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau lokasi penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis memperoleh data dari PT Pilar Putra Teknik Palembang berupa data tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, aktivitas perusahaan, faktor penjualan dan bukti kas masuk.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:137) Untuk mengumpulkan data dapat dilakukan dalam beberapa metode dan teknik berikut ini :

1. Riset lapangan (*Field Research*)
Riset lapangan merupakan riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan. Dalam riset ini menggunakan 3 cara, yaitu:
 - a. Interview (wawancara)
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil.
 - b. Kuesioner (angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - c. Observasi
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
2. Studi Kepustakaan
Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketepatan-ketepatan, ensiklopedia dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Berdasarkan pengertian diatas maka metode yang penulis gunakan adalah:

1. Riset Lapangan (*field research*)

a. Interview (Wawancara)

Yaitu wawancara secara langsung kepada pihak PT Pilar Putra Teknik Palembang mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penulisan ini.

b. Observasi (Pengamatan)

Yaitu pengumpulan data dengan peninjauan langsung ke PT Pilar Putra Teknik Palembang mengenai kegiatan kerja didalam mengelola penerimaan kas perusahaan tersebut.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu mempelajari buku-buku dan berbagai sumber bacaan lain yang berhubungan dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai, berbagai literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini, serta mempelajari data-data yang didapat dari instansi yang bersangkutan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara jelas dan ringkas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan awal dari penulisan laporan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini, penulis mengemukakan tinjauan teori menurut pendapat para ahli mengenai pengertian sistem akuntansi, faktor-faktor dalam

penyusunan sistem akuntansi, tujuan sistem akuntansi, unsur-unsur sistem akuntansi pokok, pengertian sistem penerimaan kas, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi-fungsi terkait, dokumen terkait, catatan terkait, prosedur dan bagan alir penerimaan kas sistem penerimaan kas dari penjualan tunai.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini akan diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan uraian tugas, aktivitas usaha, prosedur dan bagan alir sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Pilar Putra Teknik Palembang.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menganalisis sistem akuntansi penerimaan kas khususnya sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Pilar Putra Teknik Palembang. Analisis ini meliputi analisis dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, alternatif catatan yang digunakan, fungsi yang terkait, alternatif fungsi yang terkait, prosedur yang membentuk sistem, alternatif prosedur yang membentuk sistem, kelebihan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai, kelemahan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai, analisis bagan alir sistem (*flowchart*) dan alternatif bagan alir sistem (*flowchart*).

Bab V Simpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis memberikan suatu kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini penulis juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah.